



BAB I

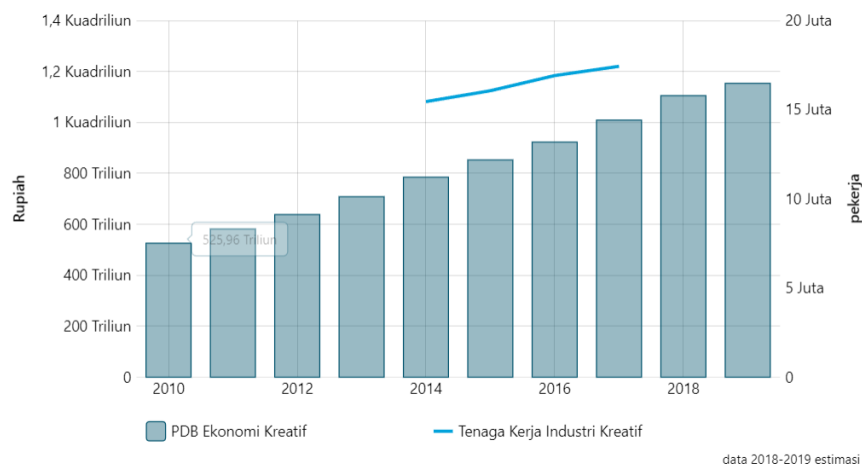
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan industri kreatif di Indonesia berkaitan erat dengan kemajuan sektor ekonomi kreatif itu sendiri. Reputasi Indonesia dalam kancah ekonomi kreatif global bukanlah hasil yang instan, melainkan tercapai melalui berbagai upaya dan pengembangan yang telah dilakukan selama bertahun-tahun. Melalui berbagai upaya yang dilakukan, Indonesia kini dipandang sebagai salah satu negara yang memprakarsai perkembangan industri kreatif global. Pengakuan ini bisa dilihat dari peningkatan sektor ekonomi kreatif yang terus melonjak tinggi di setiap tahunnya.



Gambar 1. 1 PDB dan pekerja ekonomi kreatif 2010-2019

Sumber : Databox Jawa Barat. 2019

Pada tahun 2016, pekerja yang bergerak di sektor ekonomi kreatif tercatat mencapai 16,91 juta orang dan meninggi menjadi 17,43 juta orang pada tahun selanjutnya. Hingga akhir 2018, sektor ini diperkirakan menyumbang kontribusi sebesar Rp 1.105 triliun terhadap PDB di Indonesia, dan jumlah tersebut kembali naik menjadi Rp 1.211 triliun pada tahun 2019.

Industri kreatif merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan pesat di era globalisasi dan digitalisasi. Sektor ini menyumbang sebesar 7,44% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2022. Industri ini mencakup berbagai bidang yang memadukan kreativitas, seni, dan teknologi untuk menghasilkan

produk atau layanan yang memiliki nilai ekonomi dan estetika. Industri kreatif di suatu daerah memerlukan adanya kelompok kreatif yang menghasilkan gagasan dan produk kreatif yang bertumpu pada kemampuan intelektual, unsur seni budaya, serta pemanfaatan teknologi modern, yang muncul sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat masa kini (Howkins. 2001).

Kota Gresik, yang bertepatan di provinsi Jawa Timur, dikenal sebagai salah satu pusat industri dan perdagangan dengan sektor manufaktur yang kuat, terutama dalam industri semen dan petrokimia. Namun, di balik reputasinya sebagai kota industri berat, Gresik juga memiliki potensi besar yang berkembang sektor industri kreatif, khususnya di bidang seni dan budaya. Menurut (Landry dan Hyams. 2000) ada beberapa faktor yang dapat di akomodasikan untuk menilai sebuah kota sebagai kota kreatif antara lain adalah keberadaan ruang-ruang kreatif di sebagian area kota, masyarakat terdidik yang aktif dalam mengekspresikan ide dan kreativitas, serta kepemimpinan dan ketentuan yang mendukung pengembangan industri kreatif dengan memberikan kemudahan dan kesempatan luas.

Industri kreatif di Gresik merupakan bagian dari gerakan nasional yang mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis kreativitas. Dalam konteks ini, sektor industri kreatif meliputi berbagai bidang seperti seni rupa, desain grafis, kriya, fotografi, hingga seni pertunjukan, Tak hanya itu dalam menciptakan inovasi industri kreatif yang ada di Gresik Gus Yani (pak bupati) beliau menyampaikan bahwa generasi muda, terutama yang tergabung dalam karang taruna, perlu mampu menciptakan gagasan baru, berpikir kreatif, serta memiliki wawasan yang luas agar dapat tumbuh sebagai generasi yang berkarakter. Terutama dalam memanfaatkan kemajuan teknologi yang menjadi bangkitnya ekonomi di era digital. Salah satu bidang yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Gresik adalah UMKM, yang juga berperan sebagai pendukung pengembangan pariwisata daerah. UMKM memiliki banyak peluang usaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. (2022)

Menjadi salah satu kabupaten yang di juluki sebagai pusat industri, Kota Gresik mengalami pertumbuhan yang signifikan di sektor ekonomi

kreatif. Pemerintah Kabupaten Gresik melalui program Nawa Karsa menginisiasi berbagai langkah inovatif, salah satunya adalah program Gresik Gema Karya merupakan inisiatif yang disusun untuk memperkuat jejaring komunitas serta mendorong tumbuhnya wirausaha muda. Program ini mendorong anak-anak muda Gresik yang diarahkan untuk mampu menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai kompetitif, sehingga dapat menjadi pendorong utama perkembangan dan inovasi berbasis potensi lokal.



Gambar 1. 2 Bupati Gus Yani meluncurkan program gema karya

Sumber : Times Indonesia. 2022

Beberapa capaian program Nawa Karsa Gema Karya di Kabupaten Gresik, antara lain:

- Menyediakan wadah untuk pembinaan, pendampingan, serta perluasan akses pemasaran bagi 3.748 pelaku UMKM lokal.
- Memfasilitasi 18 UMKM bermitra dengan toko
- Mendukung perluasan akses pemasaran internasional bagi 54 pelaku UMKM
- Meningkatkan jumlah BUMDES sebesar 48,37 persen.

Selain itu juga ada Gresik Komik (Kolaborasi Milenial Kreatif) mempertemukan para pelaku kreatif seperti seniman, videografer, fotografer, hingga desainer busana turut menghasilkan karya yang mengangkat potensi lokal melalui berbagai media kreatif. Salah satu fokus utamanya adalah revitalisasi kawasan wisata Kota Tua Bandar Grisee, yang kini berfungsi sebagai ruang publik

bagi generasi muda untuk menyalurkan dan menampilkan kreativitas mereka mereka. Kawasan ini meenjadi tempat berbagai kegiatan seperti Dekranasda Fest, Cokro Fest, E-Sport, Musikalisasi Puisi, Pagelaran Drama Kolosal, Fashion Show Tenun Khas Gresik, hingga Lomba Batik Khas Gresik, menjadi wadah bagi promosi produk lokal sekaligus memberi kesempatan bagi generasi muda untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam skala yang lebih luas..



Gambar 1. 3 Menparekraf beri penghargaan untuk kabupaten Gresik

Sumber : Kominfo Gresik. 2024

Perkembangan seni pertunjukan di gresik memiliki kekayaan budaya berupa ragam tarian tradisional. Beberapa jenis tarian khas daerah ini masih dapat ditemukan hingga saat ini, seperti, Tari Zavín Mandilingan, Tari damar kurung, Tari Tayung Raci, dan Tari pencak macan. Tak hanya seni budaya saja Gresik juga memiliki kesenian islami Sebagaimana diketahui, Seni Qosidah dan Al Banjari dikenal sebagai media untuk mengekspresikan keindahan musik dan seni Islam. Kedua seni tersebut juga memiliki keterkaitan kuat dengan tradisi masyarakat Gresik, terutama melalui penggunaan alat musik rebana.. Berikut tabel jumlah Organisasi kesenian yang ada di Gresik.

Tabel 1. 1 Daftar Jumlah Organisasi Kesenian di Gresik Tahun 2021 - 2022

Organisasi Kesenian	Jumlah Pada kabupaten Gresik	
	2022	2021
Electone/Organ Tunggal	122	553
Ketoprak	1	18

Jaran Kepang	5	10
Jaran Jenggo	5	-
Pencak Macan	4	2
Bela Diri	4	4
Drum Band	2	10
Dalang	21	28
Ludruk	12	-
Kuda Kencak	9	-
Qasidah	33	-
Kuda Lumping	41	33
Karawitan_Campur Sari	48	3
Sanggar Tari	16	1
Wayang Kulit	23	46
Gambus	3	13
Teater	3	112
Hadrah_Albanjari	11	23

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik

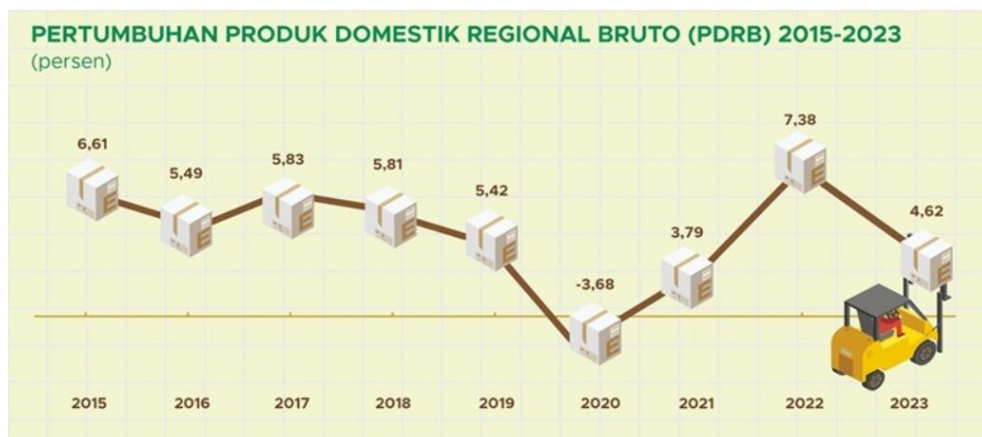
Pertumbuhan Ekonomi Kreatif (Ekraf) di Gresik saat ini cukup cepat. Hal itu dilihat secara jeli oleh Dewan Pengurus Daerah (DPD) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Gresik. Untuk itu, KNPI berkomitmen mendukung Pemkab Gresik bersama organisasi kepemudaan bisa berperan aktif dalam memajukan Kabupaten Gresik khususnya di sektor perekonomian. Ketua DPD KNPI Kabupaten Gresik Muhammad Dahlan mengatakan, keterlibatan Organisasi Kepemudaan Pada Sektor Ekonomi Kreatif Untuk Gresik Maju diharapkan bisa mendorong peran pemuda di Kabupaten Gresik. Memiliki potensi signifikan untuk memperkuat perekonomian dengan memaksimalkan pemanfaatan produk unggulan. Program ekonomi kreatif telah terbukti mampu mendorong sektor ini hingga mencapai pasar internasional, di mana kearifan lokal khas Gresik laris manis baik di pasar domestik maupun global. Berikut beberapa Berikut 4 sektor Ekonomi Kreatif Gresik yang menjadi dinamika ekonomi daerah :

- a) Produk makanan
- b) Kerajinan
- c) Fashion
- d) Seni pertunjukan

Kontribusi industri kreatif di Gresik yang terbesar yaitu kuliner **63,9%**, kedua

kriya menyumbang 19,8% dan subsektor fashion 7,5%, sehingga peluang pengembangan bisnis industri kreatif di Gresik masih sangat besar untuk dimanfaatkan para pelaku usaha. Secara regional, Jawa Timur menjadi provinsi penyumbang terbesar kedua setelah Jawa Barat dengan kontribusi mencapai 20,85%. Industri kreatif di Jawa Timur juga mampu menyerap sekitar 2,17% tenaga kerja, atau setara dengan 2.460.868 pekerja.

Dari catatan Badan Pemerintah Daerah Gresik Sekitar 50–60% perekonomian Gresik ditopang oleh sektor industri, sementara sekitar 85% masyarakatnya masih bergantung pada aktivitas pertanian sebagai sumber mata pencaharian (Sianturi. 2014). Sementara itu, Kepala Divisi Assessment Ekonomi dan Keuangan Kantor Perwakilan BI Jawa Timur Wilayah IV, Junanto Herdiawan, memberitahu bahwa ia berharap langkah ini dapat menjadi pendorong bagi perkembangan ekonomi. serta industri yang ada di kota Gresik. Berikut Gambar Pertumbuhan Domestik Regional Bruto di kota gresik.



Gambar 1. 4 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto 2015-2023

Sumber : BPS kota Gresik. 2023

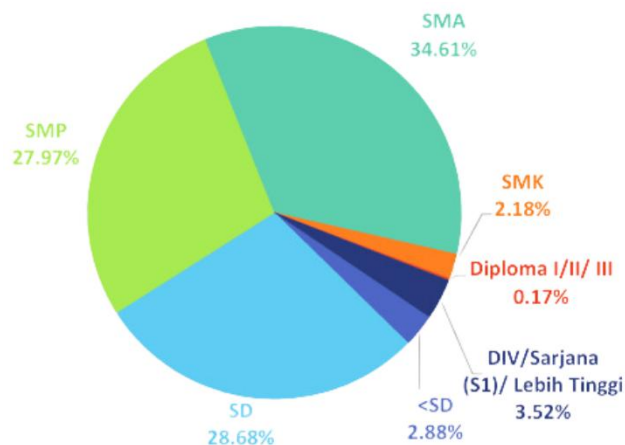
Menurut data Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik tahun 2014, terdapat 140.732 unit usaha mikro, 17.508 unit usaha kecil, dan 1.184 unit usaha menengah, sehingga totalnya mencapai 159.424 unit. Rincian lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Daftar Jumlah UMKM Lokal Gresik Tahun 2014

No	Nama Kecamatan	Jumlah Usaha Mikro	Jumlah Usaha Kecil	Jumlah Usaha Menengah	Jumlah
1.	Kec. Wringinanom	876	943	65	1884
2.	Kec. Driyorejo	8133	515	53	8701
3.	Kec. Kedamean	10486	676	25	11187
4.	Kec. Menganti	12087	8790	432	21309
5.	Kec. Cerme	11099	419	33	11551
6.	Kec. Benjeng	7675	327	53	8055
7.	Kec. Balongpanggang	11941	348	18	12307
8.	Kec. Duduk Sampeyan	7408	466	17	7891
9.	Kec. Kebomas	9572	744	87	10403
10.	Kec. Gresik	6223	1182	143	7548
11.	Kec. Manyar	8769	793	136	9698
12.	Kec. Bungah	6825	365	24	7214
13.	Kec. Sidayu	6455	396	27	6878
14.	Kec. Dukun	6846	683	29	7558
15.	Kec. Panceng	6770	181	17	6968
16.	Kec. Ujungpangkah	6019	208	10	6237
17.	Kec. Sangkapura	8612	310	13	8935
18.	Kec. Tambak	4936	161	2	5100
	Total	140.732	17.508	1.184	159.424

Sumber : BPS kota Gresik. 2014

Sebagian besar usaha IMK di Kabupaten Gresik dikelola oleh pengusaha berusia 45 hingga 64 tahun, yang jumlahnya mencapai 11.902 orang atau sekitar 61,51 persen. Tingkat pendidikan mayoritas pengusaha di Kabupaten Gresik adalah tamatan SMA, sebanyak 6.697 orang atau sekitar 34,61 persen.



Gambar 1. 5 Presentase usaha atau perusahaan mikro kecil

Sumber : BPS kota Gresik. 2023

Dilain sisi, Kabupaten Gresik memiliki potensi industri kreatif yang terus berkembang dan menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2018. Hal ini terlihat dari tingginya minat generasi milenial terhadap bidang teknologi dan industri kreatif saat ini (Rizky, 2018). Sementara itu, terdapat empat subsektor yang sedang mengalami pertumbuhan pesat, yaitu sektor kuliner, sektor desain produk, sektor kriya, dan sektor fashion. Selain itu terdapat potensi pengembangan program inovatif untuk membangun jaringan komunitas anak muda yang dapat menciptakan produk kreatif berdaya saing dan menjadi penggerak utama inovasi lokal. Namun, belum ada wadah yang memadai bagi mereka untuk mengembangkan kegiatan tersebut.

Arsitektur tentunya berperan penting dalam menyediakan fasilitas sarana dan prasarana bagi para pemuda di Kabupaten Gresik untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka. Selain minimnya fasilitas, para pelaku industri kreatif juga menghadapi kendala berupa promosi yang belum dikelola secara optimal. Hal ini tercermin dari beragam produk unggulan khas Gresik menyimpan potensi besar, namun sayangnya belum mendapatkan sorotan dan promosi yang maksimal untuk menembus pasar yang lebih luas. Sulitnya mencari pembeli kepada produk-produk kreatif, baik yang berbentuk digital maupun nondigital, yang belum semuanya dikenal oleh calon pembeli dari berbagai lapisan masyarakat kota Gresik sendiri maupun wisatawan lokal dan asing.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, Kabupaten Gresik memerlukan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi beragam sub-sektor industri kreatif di daerahnya. Fasilitas ini dapat diwujudkan dalam bentuk ruang publik berupa Pusat Industri Kreatif sebagai sarana pendukung kegiatan tersebut atau wadah yang dirancang untuk menjadi pusat aktivitas kreatif, kolaborasi, dan inovasi dalam berbagai bidang industri kreatif. Gedung ini nantinya dilengkapi dengan berbagai ruang multifungsi yang mendukung kegiatan kreatif seperti kegiatan kuliner, desain produk, kriya, musik, tari, teater, dan fashion. Selain menjadi wadah bagi para pelaku industri kreatif, tempat ini berfungsi sebagai wadah kolaborasi antara pemerintah, dunia akademik, investor, asosiasi bisnis, dan para pelaku industri kreatif yang saling bekerja sama untuk mendorong perkembangan sektor kreatif di Kota Gresik.

Pusat industri kreatif berperan sebagai platform untuk mendukung para pelaku industri kreatif dalam meningkatkan kemampuan mereka menghasilkan berbagai produk inovatif di sektor industri kreatif. Dengan diharapkan hadirnya pusat industri kreatif di kota Gresik, jumlah inovator dan kreator lokal dapat bertambah, sehingga mampu mendukung perekonomian masyarakat serta menciptakan lapangan kerja di kota Gresik. Melalui pendekatan kontemporer bangunan ini nantinya akan mengintegrasikan budaya lokal khas Gresik kedalam desain sehingga bangunan dapat selaras dengan kondisi lingkungan sekitar dan tetap sesuai dengan peraturan daerah setempat

1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Adapun Tujuan tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Pusat Seni Industri kreativitas di kota Gresik ini yaitu :

1. Sebagai Wadah bagi para pelaku seni dan industri kreatif di kota Gresik untuk berkumpul di ruang publik. Selain menjadi tempat berkumpulnya para pelaku industri kreatif, tempat ini juga berfungsi sebagai wadah untuk kegiatan seni pertunjukan, dan tempat untuk mengekspresikan karya mereka.
2. Sebagai platform untuk kegiatan edukasi melalui pelatihan dan workshop bagi para pelaku industri kreatif di Kota Gresik.
3. Menyediakan ruang inkubator bisnis terhadap UMKM lokal seperti ruang kuliner, desain produk, kriya dan fashion.
4. Sebagai wadah bagi jaringan komunitas wirausaha generasi muda Gresik didorong untuk menghasilkan karya kreatif yang kompetitif, sehingga mampu menjadi motor penggerak dalam perkembangan inovasi di tingkat lokal.

Sedangkan sebagai tujuan yang ingin dicapai dengan dibangunnya Pusat Seni industri Kreatif di kota Gresik ini adalah :

1. Menyediakan ruang komunal untuk kolaborasi, dan menambahkan amphitheater untuk menampilkan karya mereka.
2. Menyediakan ruang seminar atau co working space untuk menampung dan memberikan edukasi, dan workshop yang dirancang untuk memperluas

kemampuan dan wawasan mereka dalam bidang tersebut.

3. Membangun atau merancang pusat industri kreatif yang dilengkapi dengan inkubator bisnis berupa galeri produk seni, industri kreatif, serta pasar wisata kuliner, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk industri kreatif melalui kegiatan rekreasi seperti wisata kuliner dan penjualan produk unggulan.
4. Merancang sebuah ruang yang dapat berfungsi secara efektif sebagai inkubator pengembangan, menghadirkan kenyamanan, serta memberikan manfaat nyata bagi komunitas anak muda di Kota Gresik.

1.3 Batasan Dan Asumsi

Berikut batasan dan asumsi terkait obyek perancangan pusat seni Industri kreatif yang ada di kota Gresik sebagai berikut :

1. Batasan jam operasional pada bangunan Pusat seni industri kreatif di kota Gresik, Fasilitas ini akan buka setiap hari dari jam 08.00 hingga 21.00 WIB.
2. Pengguna, penghuni, dan pengunjung bangunan berasal dari berbagai golongan sosial, mencakup semua lapisan masyarakat, mulai dari kalangan berpenghasilan menengah ke bawah hingga masyarakat kelas atas.
3. Pengguna atau penghuni bangunan pusat industri kreatif di Kota Gresik ditujukan pelaku UMKM lokal, terutama bagi para pelaku industri kreatif di Kota Gresik dan sekitarnya.

Adapun asumsi yang digunakan dalam perancangan Pusat Seni Industri Kreatif di Kota Gresik dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bangunan ini diasumsikan dimiliki oleh pihak swasta, sehingga pemanfaatan fungsi dan ruang di dalamnya tetap diarahkan agar memberi manfaat bagi masyarakat secara luas.
2. Proyek ini dirancang dengan asumsi mampu memenuhi kebutuhan hingga 10 tahun mendatang, dengan kapasitas tampung sekitar 500 hingga lebih dari 1000 orang. Perkiraan jumlah 1000 orang tersebut menjadi acuan

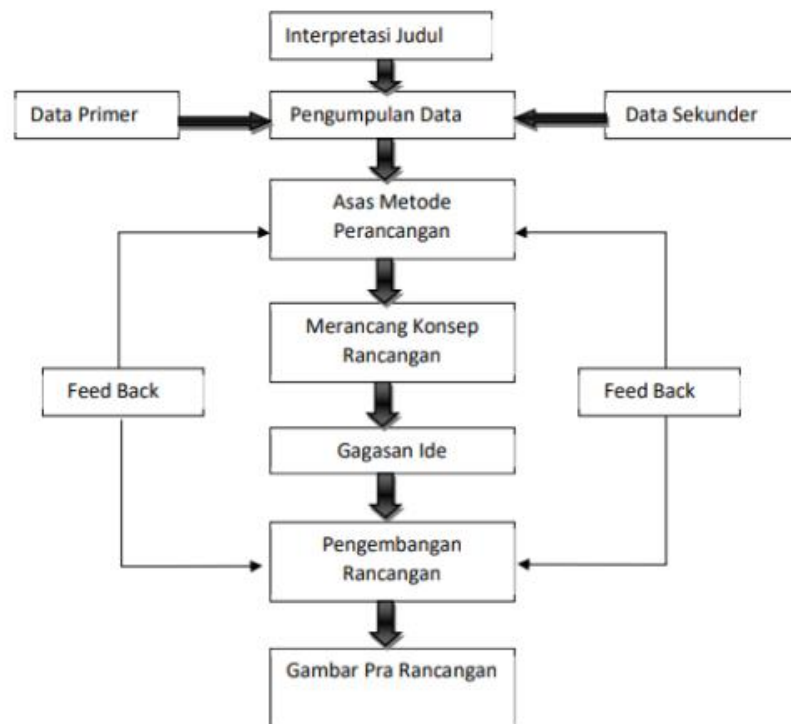
utama dalam perhitungan kapasitas ini di peroleh dari disparbud pengunjung makam wali yang ada di kota gresik. Dari data tersebut diambil kesimpulan bahwa pengunjung makam wali akan berkunjung ke pusat seni industri kreatif

3. Obyek perancangan ini di asumsikan untuk memenuhi kebutuhan sampai 10 Tahun kedepan.

1.4 Tahapan Perancangan

Pada tahap perancangan, dijelaskan secara berurutan dan sistematis mengenai alur penyusunan laporan, mulai dari proses pemilihan judul hingga penyusunan laporan akhir.

1. Dimulai dari interpretasi judul Pusat Inovasi Budaya dan kreativitas di kota Gresik.
2. Pengumpulan data dan informasi terkait perancangan Pusat Seni Industri Kreatif di Kota Gresik dilakukan melalui dua jenis data. Data primer diperoleh dari observasi langsung pada lokasi tapak yang dipilih serta melalui wawancara dengan narasumber terkait. Selain itu, data sekunder dikumpulkan melalui kajian literatur untuk melengkapi dan memperkuat analisis perancangan, komunitas seni, pemerintah daerah, masyarakat dan internet.
3. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dan dikaji untuk menjadi dasar dalam menyusun rancangan objek.
4. Melalui analisis tersebut diperoleh dasar-dasar dan pendekatan perancangan yang menjadi acuan dalam merumuskan solusi serta tema bagi Pusat Seni Industri Kreatif di Kota Gresik.
5. Konsep perancangan menjadi dasar dalam membentuk tampilan serta susunan ruang pada bangunan Pusat Inovasi Budaya dan Kreativitas di Kota Gresik, yang disusun berdasarkan teori serta metode perancangan hingga menghasilkan gambar pra-rancangan..



Gambar 1. 6 Bagan Tahapan Perancangan

Sumber : Kerja-kerja azaz Metode Perancangan. 2020

1.5 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan yang dikemukakan dalam penulisan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Seni Industri Kreatif di kota Gresik” ini secara garis besarnya menyajikan V (lima) Bab sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan : Memuat rangkaian tahapan yang dimulai dari penjelasan latar belakang pemilihan judul Pusat Industri Kreatif di Kota Gresik, tujuan perancangan, serta batasan dan asumsi yang digunakan. Selain itu, juga dijabarkan proses perancangan secara bertahap disertai uraian rinci pada setiap bagian untuk menjelaskan isi dan alur pengembangan desain.
- BAB II Tinjauan Obyek Perancangan: Berisi tentang tinjauan terhadap obyek perancangan yang mirip / sama seperti judul tugas akhir Pusat Seni Industri Kreatif di kota Gresik yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul Pusat Industri

Kreatif di kota Gresik, studi literatur yang membahas tentang Perancangan Pusat Seni Industri Kreatif. Sementara itu, tinjauan khusus mengulas aspek-aspek yang menjadi fokus perancangan, mencakup batasan pelayanan, kebutuhan ruang, hingga analisis perhitungan luasan yang akan digunakan dalam perancangan Pusat Industri Kreatif di Kota Gresik.

- BAB III Tinjauan Lokasi: Memuat kajian mengenai lokasi perancangan, mulai dari alasan pemilihan area, penetapan tapak, hingga kondisi fisik kawasan seperti aksesibilitas, karakter bangunan di sekitarnya, serta ketersediaan infrastruktur kota yang akan menjadi dasar penentuan site untuk Pusat Seni Industri Kreatif di Gresik.
- BAB IV Analisa Perancangan: Memuat pembahasan mengenai lokasi perancangan, mulai dari alasan pemilihan tapak, penetapan lokasi, hingga kondisi fisiknya yang mencakup aspek aksesibilitas, karakter bangunan sekitar, dan infrastruktur kota. Seluruh kajian ini menjadi dasar dalam menentukan tapak untuk perancangan Pusat Industri Kreatif di Gresik.
- BAB V Konsep Perancangan: Memuat uraian mengenai landasan dan metode yang digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan, serta rangkaian konsep yang menjadi dasar pengembangan desain Pusat Industri Kreatif di Kota Gresik, meliputi konsep tema, konsep tapak, bentuk bangunan, sistem utilitas, hingga pendekatan struktur